

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil peneliitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pesan Dakwah dalam Adat Pernikahan *Mubeng Asem* di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus. Pesan dakwah merupakan sesuatu yang dapat disampaikan dalam kegiatan, tidak hanya dengan kata-kata saja tetapi mempunyai makna. Oleh masyarakat Desa Kuryokalangan dengan melakukan proses adat pernikahan *Mubeng Asem*.

1. Proses adat pernikahan *mubeng asem* di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus

a. Melakukan proses adat pernikahan *mubeng asem* yaitu Diawali dengan membawa bunga telon, jerami, ketan dan kolak.

Bunga *telon*, mempunyai makna tersendiri untuk menghormati leluhur atau orang yang sudah meninggal. Dan membawa jerami. Jerami diibaratkan sebagai "*menyan*". *Menyan* itu dibakar sebagai rangkaian doa dengan niat untuk harum-haruman. sedangkan ketan dan kolak. Ketan diibaratkan sebagai perekat antara pengantin laki-laki dan perempuan. Sedangkan, kolak diibaratkan sebagai memanis-maniskan dan romantis dalam hubungan.

b. Membaca hadroh.

c. Mengelilingi pohon Asem sebanyak tiga atau tujuh kali dengan membaca shalawat.

Setelah selesai ketan dan kolak tersebut dibagikan kepada orang yang ikut dalam pelaksanaan adat istiadat pernikahan *mubeng asem*.

2. Pesan-pesan dakwah dalam adat pernikahan *mubeng asem* di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus

a. Jadilah anak-anak yang shaleh-shalehah

Anak yang shaleh shalehah adalah anak yang selalu medoakan kedua orang tuanya, selalu taat dan sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah, menjauhi larangan Allah dan Rasulullah. Untuk menjadi anak shaleh-shalehah perlu adanya berbakti dengan orang tua, ada tiga macam orang tua yaitu:

- 1) Orang tua guru
- 2) Orang tua kandung

- 3) Orang tua mertua
- b. Menjaga kelestarian budaya leluhur
Budaya leluhur adalah tradisi peninggalan dari orang yang telah berjasa di desa. Perlu kita lestarikan sebagai bentuk penghargaan, penghormatan dan warisan dari leluhur yang tak ternilai harganya
- c. Peringat agar selalu berdoa dan meminta hanya kepada Allah
Allah sebagai pencipta makhluk yang menghidupkan dan mematikan, semua kekuatan, Kesehatan dan kecerdasan adalah karunia Allah. Dengan itu hanya Allah tempat berserah diri.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. *Mubeng asem* adalah suatu adat tradisi pernikahan yang pantas menjadi tambahan pengetahuan bagi orang lain, karena tidak semua warga desa Kuryokalangan melakukannya.
2. *Mubeng asem* penting untuk dipertahankan karena memberikan bekal kepada generasi pemuda, serta masyarakat agar tetap melestarikan budaya leluhur sama saja dengan nguri-uri budaya jawa.
3. Memberikan pemahaman kepada SDM mengenai pentingnya pesan dakwah dalam adat pernikahan *mubeng asem*, karena suatu saat akan ada generasi penerus.